

2025

LAPORAN
KEBERLANJUTAN

***SUSTAINABILITY
REPORT***

PT BPR SYARIAH AL HIJRAH THAYIBAH

Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan	
2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan	4
2.1. Kinerja Ekonomi	4
2.2. Kinerja Lingkungan Hidup	6
2.3. Kinerja Sosial	9
2.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	11
3. Profil Bank	13
4. Penjelasan Direksi	15
5. Tata Kelola Keberlanjutan	23
Umpan Balik	27

Kata Pengantar

Pada tahun 2025, BPRS Al Hijrah Thayibah telah melaksanakan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) sesuai dengan ketentuan dalam POJK No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Implementasi RAKB dilakukan melalui program kerja yang selaras dengan prinsip keuangan berkelanjutan serta prinsip syariah.

Sebagai lembaga intermediasi yang menghimpun dana pihak ketiga (DPK) dan menyalurkannya dalam bentuk pembiayaan kepada masyarakat, BPRS Al Hijrah Thayibah menerapkan prinsip kehati-hatian dan selektivitas dalam penyaluran pembiayaan. Bank menghindari pembiayaan kepada kegiatan usaha yang berpotensi merusak lingkungan serta memprioritaskan sektor usaha yang memberikan manfaat ekonomi dan sosial bagi masyarakat, sesuai dengan prinsip maqashid syariah.

Komitmen terhadap keuangan berkelanjutan merupakan bagian dari upaya Bank dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), sekaligus menjaga keberlanjutan usaha Bank. Pengelolaan risiko lingkungan dan sosial menjadi perhatian utama, mengingat dampak negatif dari kegiatan usaha debitur dapat meningkatkan risiko pembiayaan, termasuk potensi gagal bayar (default).

Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Tahun 2025 ini menyajikan informasi kinerja keberlanjutan Bank yang mencakup aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial kepada seluruh pemangku kepentingan. Penyusunan laporan ini merupakan yang kedua kalinya bagi BPRS Al Hijrah Thayibah, dengan modal inti di bawah Rp50 miliar, sesuai dengan ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan.

Laporan ini disusun untuk periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 dan disampaikan kepada OJK secara paralel melalui sistem APOLO dan secara luring (offline), dengan batas waktu penyampaian paling lambat 30 April 2026.

Penyusunan Laporan Keberlanjutan ini mengacu pada POJK No. 51/ POJK.03/2017 serta Pedoman Teknis Implementasi Keuangan Berkelanjutan bagi Bank.

1.

Pendahuluan dan Penjelasan Strategi Keberlanjutan

Tentang Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) BPRS Al Hijrah Thayibah Tahun 2025 merupakan bentuk komitmen Bank dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Laporan ini disusun dan disampaikan sesuai dengan ketentuan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan yang mewajibkan BPR/ BPRS untuk menyampaikan laporan keberlanjutan secara tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Laporan ini memuat kinerja keberlanjutan BPRS Al Hijrah Thayibah selama periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025, termasuk implementasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), pengelolaan risiko lingkungan dan sosial, serta upaya peningkatan kontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat.

Sebagai lembaga keuangan syariah, BPRS Al Hijrah Thayibah menjalankan kegiatan usaha dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian, kebermanfaatan (masalah), dan keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, pelestarian lingkungan, serta tanggung jawab sosial. Penyusunan laporan ini juga bertujuan untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas kepada seluruh pemangku kepentingan.

Dengan diterbitkannya Laporan Keberlanjutan ini, BPRS Al Hijrah Thayibah berharap dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kinerja dan komitmen Bank dalam mendukung pembangunan berkelanjutan di sektor jasa keuangan syariah.

Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) BPRS Al Hijrah Thayibah Tahun 2025 mengacu pada ketentuan POJK No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Peraturan tersebut menjadi landasan utama dalam penerapan keuangan berkelanjutan, termasuk kewajiban penyusunan dan penyampaian Laporan Keberlanjutan secara berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Selain itu, penyusunan laporan ini juga mengacu pada Pedoman Teknis Implementasi Keuangan Berkelanjutan bagi Bank, serta mempertimbangkan praktik umum pelaporan keberlanjutan yang relevan dengan karakteristik usaha BPRS sebagai lembaga keuangan syariah.

Laporan ini disusun dengan memperhatikan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas,

relevansi, dan kelengkapan informasi, sehingga mampu memberikan gambaran yang wajar dan komprehensif mengenai kinerja keberlanjutan Bank dari aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

Ruang lingkup laporan mencakup seluruh kegiatan operasional BPRS Al Hijrah Thayibah selama periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025, termasuk implementasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), pengelolaan risiko lingkungan dan sosial, serta kontribusi Bank terhadap pembangunan berkelanjutan.

Dalam penyusunannya, data dan informasi yang disajikan bersumber dari unit kerja terkait di lingkungan BPRS Al Hijrah Thayibah yang telah melalui proses verifikasi internal untuk memastikan keandalan dan konsistensi informasi yang disampaikan.

Dengan mengacu pada standar dan ketentuan tersebut, BPRS Al Hijrah Thayibah berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pelaporan keberlanjutan sebagai bagian dari upaya penerapan keuangan berkelanjutan yang berkesinambungan.

Strategi Keberlanjutan

Strategi keberlanjutan BPRS Al Hijrah Thayibah disusun sebagai bagian dari implementasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2025, dengan mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup ke dalam kegiatan usaha Bank.

Sebagai lembaga keuangan syariah, BPRS Al Hijrah Thayibah mengarahkan strategi keberlanjutan pada upaya menciptakan keseimbangan antara pertumbuhan bisnis, peningkatan kesejahteraan masyarakat, serta pelestarian lingkungan hidup. Hal ini sejalan dengan visi Bank untuk memberikan manfaat (maslahah) kepada seluruh pemangku kepentingan sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Dalam implementasinya, strategi keberlanjutan difokuskan pada beberapa pilar utama sebagai berikut:

1. Integrasi Keuangan Berkelanjutan dalam Kegiatan Usaha

BPRS Al Hijrah Thayibah mengarahkan pengembangan bisnis dengan meningkatkan portofolio pembiayaan yang mendukung kegiatan usaha berwawasan lingkungan dan sosial, khususnya pada sektor UMKM. Strategi ini dilakukan secara bertahap dengan mempertimbangkan kesiapan internal serta kondisi pasar.

2. Penguatan Tata Kelola dan Manajemen Risiko

Bank melakukan penyesuaian organisasi, tata kelola, serta penerapan manajemen risiko dengan memasukkan aspek lingkungan dan sosial sebagai bagian dari proses pengambilan keputusan pembiayaan. Hal ini bertujuan untuk meminimalisir risiko pembiayaan serta memastikan keberlanjutan usaha Bank dalam jangka panjang.

3. Pengembangan Kapasitas Internal

Dalam rangka mendukung implementasi keuangan berkelanjutan, BPRS Al Hijrah Thayibah melakukan peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui sosialisasi dan pelatihan terkait keuangan berkelanjutan. Penguatan kapasitas ini menjadi fondasi utama dalam mendukung transformasi menuju praktik perbankan yang lebih berkelanjutan.

4. Efisiensi Operasional Berbasis Lingkungan

Bank menerapkan strategi efisiensi penggunaan sumber daya, antara lain melalui penghematan energi listrik, pengurangan penggunaan kertas, serta pembatasan penggunaan plastik dalam operasional sehari-hari. Upaya ini dilakukan sebagai bentuk kontribusi Bank dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup.

5. Penguatan Kebijakan dan Standar Operasional

BPRS Al Hijrah Thayibah menyusun dan mengimplementasikan Standar Operasional Prosedur (SOP) terkait keuangan berkelanjutan sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan usaha. Selain itu, Bank juga menerbitkan kebijakan internal untuk meningkatkan kesadaran pegawai terhadap pentingnya aspek lingkungan dan sosial.

6. Peningkatan Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Bank berupaya membangun komunikasi yang efektif dengan pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, termasuk memberikan edukasi kepada debitur agar menjalankan usaha yang memperhatikan aspek lingkungan hidup dan keberlanjutan.

Arah Pengembangan Strategi Keberlanjutan

Strategi keberlanjutan BPRS Al Hijrah Thayibah dilaksanakan secara bertahap, dimulai dari penguatan internal pada tahun 2025 sebagai fase awal implementasi, dan akan dilanjutkan dengan pengembangan produk serta peningkatan portofolio pembiayaan berkelanjutan pada periode berikutnya.

Dengan strategi tersebut, BPRS Al Hijrah Thayibah berkomitmen untuk terus meningkatkan kontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan, sekaligus menjaga kinerja dan keberlangsungan usaha Bank secara jangka panjang.

2.

Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan

1. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Ekonomi

Perbandingan Target dan Kinerja Keuangan, Portofolio, Pendapatan dan Laba Rugi

Keterangan	2025	2024	2023
Kinerja Keuangan (Dalam Satuan Rupiah Penuh)			
Total Aset	89.357.829.043	70.504.127.449	0
Aset Produktif	89.487.897.821	70.771.982.117	0
Kredit/Pembiayaan Bank	55.659.918.170	41.775.505.449	0
Dana Pihak Ketiga	76.552.762.382	60.048.869.671	0
Pendapatan Operasional	9.794.855.813	5.107.503.347	0
Beban Operasional	4.825.406.791	2.664.823.610	0
Laba Bersih	2.908.630.139	1.284.162.613	0
Rasio Kinerja (Dalam %)			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)	19,11	30,36	0
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2,82	2,87	0
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2,82	2,87	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap aset produktif	0,74	0,58	0
NPL/NPF Gross	2,82	2,87	0
NPL/NPF Nett	2,59	2,60	0
Return on Asset (ROA)	4,46	3,25	0
Return on Equity (ROE)	23,96	12,98	0
Net Interest Margin (NIM)	7,44	7,01	0
Rasio Efisiensi (BOPO)	64,65	71,62	0
Loan to Deposit Ratio (LDR)	72,74	69,57	0

Kinerja Aspek Ekonomi terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
------------	-------------	----------------	----------------	----------------

Jumlah Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan

a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	-	-	-	-
a.1. DPK	-	-	-	-
a.2. Surat Berharga	-	-	-	-
a.3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	-	-	-	-
b.1. Kredit / Pembiayaan	-	-	-	-
b.2. Surat Berharga	-	-	-	-
b.3. Lainnya	-	-	-	-

Outstanding produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Dalam Satuan Rupiah Penuh)

a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	-	-	-	-
a.1. DPK	-	-	-	-
a.2. Surat Berharga yang diterbitkan	-	-	-	-
a.3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	48.703.817.756	48.703.817.756	24.539.623.067	-
b.1. Kredit / Pembiayaan	48.703.817.756	48.703.817.756	24.539.623.067	-
b.2. Surat Berharga yang dimiliki	-	-	-	-
b.3. Lainnya	-	-	-	-
Total Outstanding DPK (Rp)	67.349.323.738	76.552.762.382	60.048.869.671	-
Total Nominal Surat Berharga yang diterbitkan (Rp)	-	-	-	-
Total Outstanding Kredit Kepada Pihak Ketiga (Rp)	48.703.817.756	48.703.817.756	24.539.623.067	-
Total Nominal Surat Berharga yang dimiliki (Rp)	-	-	-	-

Persentase Total Portofolio Kegiatan Usaha Berkelanjutan terhadap Total Portofolio (%)

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan				
a.1. DPK	-	-	-	-
a.2. Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan (Kredit)				
b.1. Kredit / Pembiayaan	100%	100%	100%	-
b.2. Surat Berharga yang dimiliki	-	-	-	-

Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Energi Terbarukan	-	-	-	-
b. Efisiensi Energi	-	-	-	-
c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi	-	-	-	-
d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	-	-	-	-
e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	-	-	-	-
f. Transportasi Ramah Lingkungan	-	-	-	-
g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan	-	-	-	-
h. Adaptasi Perubahan Iklim	-	-	-	-
i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient)	-	-	-	-
j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional	-	-	-	-
k. Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	-	-	-	-
l. Kegiatan UMKM	48.703.817.756	48.703.817.756	24.539.623.067	-
Total outstanding kredit/ pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (total a - l)	48.703.817.756	48.703.817.756	24.539.623.067	-

2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Lingkungan Hidup

Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSL

Dalam rangka implementasi keuangan berkelanjutan, BPRS Al Hijrah Thayibah melaksanakan berbagai kegiatan yang mencakup aspek internal perusahaan serta Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Kegiatan ini merupakan bagian dari pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2025 yang berfokus pada peningkatan kesadaran, efisiensi operasional, serta kontribusi terhadap lingkungan dan masyarakat .

1. Kegiatan Internal

Kegiatan internal difokuskan pada penguatan kapasitas organisasi, peningkatan awareness pegawai, serta efisiensi penggunaan sumber daya dalam operasional Bank. Adapun kegiatan

yang telah dilaksanakan antara lain:

Sosialisasi Keuangan Berkelanjutan

Bank telah melaksanakan sosialisasi kepada seluruh pegawai guna meningkatkan pemahaman mengenai konsep dan pentingnya penerapan keuangan berkelanjutan.

Penerbitan Kebijakan Internal Peduli Lingkungan

BPRS Al Hijrah Thayibah menerbitkan surat edaran terkait pemeliharaan dan kepedulian terhadap lingkungan hidup untuk mendorong perubahan perilaku pegawai.

Efisiensi Penggunaan Energi

Dilakukan penghematan penggunaan listrik dalam kegiatan operasional sebagai bentuk komitmen terhadap pengurangan konsumsi energi.

Pengurangan Penggunaan Kertas (Paperless Initiative)

Bank mulai menerapkan efisiensi penggunaan kertas melalui optimalisasi dokumen digital.

Pengurangan Penggunaan Plastik

Penggunaan wadah minuman ramah lingkungan diterapkan untuk mengurangi limbah plastik di lingkungan kerja.

Pembentukan Struktur Pengelola Keuangan Berkelanjutan

Bank telah menunjuk unit kerja yang bertanggung jawab dalam pengelolaan dan koordinasi implementasi keuangan berkelanjutan.

Penyusunan SOP Keuangan Berkelanjutan

Penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan berbasis keberlanjutan.

Kegiatan internal ini bertujuan untuk membangun fondasi yang kuat dalam penerapan prinsip keberlanjutan di seluruh lini operasional Bank.

2. Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)

Selain kegiatan internal, BPRS Al Hijrah Thayibah juga melaksanakan kegiatan TJSL sebagai bentuk kontribusi kepada masyarakat dan lingkungan. Kegiatan TJSL yang dilaksanakan antara lain:

Program Pembiayaan Berbasis Lingkungan

Bank mendukung pembiayaan kegiatan usaha yang berorientasi pada pelestarian lingkungan, seperti program biogas bekerja sama dengan KAN Jabung, yang bertujuan untuk mendukung penggunaan energi terbarukan dan pengelolaan limbah secara berkelanjutan.

Edukasi kepada Debitur

BPRS Al Hijrah Thayibah memberikan edukasi kepada nasabah dan debitur agar dalam menjalankan usahanya memperhatikan aspek lingkungan hidup serta dampak sosial.

Peningkatan Kepedulian Sosial

Melalui pendekatan pembiayaan yang selektif, Bank berupaya mendukung kegiatan usaha yang memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat, khususnya sektor UMKM.

Kegiatan TJSL ini dilaksanakan secara terintegrasi dengan strategi bisnis Bank, sehingga tidak hanya memberikan manfaat sosial dan lingkungan, tetapi juga mendukung keberlanjutan usaha Bank dalam jangka panjang.

Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan internal dan TJSL pada tahun 2025 menunjukkan komitmen BPRS Al Hijrah Thayibah dalam mengimplementasikan keuangan berkelanjutan secara bertahap. Fokus utama pada tahap awal ini adalah penguatan internal dan peningkatan kesadaran, yang akan menjadi dasar dalam pengembangan program keberlanjutan yang lebih luas di masa mendatang.

Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank

Perusahaan juga menerapkan penggunaan bahan-bahan yang ramah lingkungan termasuk mengganti penggunaan gelas plastik dengan *tumbler* yang disiapkan pegawai masing-masing.

Penggunaan Energi (antara lain Air dan Listrik)

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Penggunaan Bahan Bakar (Liter)	-	-	-	-
b. Penggunaan Listrik (kWh)	-	-	-	-
c. Penggunaan Air (m3)	-	-	-	-
d. Penggunaan Kertas (kg)	-	-	-	-

Total Emisi

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Scope 1 (Ton CO2)	-	-	-	-
b. Scope 2 (Ton CO2)	-	-	-	-
c. Scope 3 (Ton CO2)	-	-	-	-
c.1. Financed Emission (Ton CO2)	-	-	-	-
c.2. Non-Financed Emission (Ton CO2)	-	-	-	-
d. Pengurangan Emisi (Ton CO2)	-	-	-	-
Total Emisi Scope 1,2,3 (a + b + c - d)	-	-	-	-
Total Limbah Dibuang (Ton CO2)	-	-	-	-
Kegiatan Pelestarian Keanekaragaman Hayati (Satuan Rupiah)	-	-	-	-

3. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan, Kinerja Sosial dan Keuangan Inklusi

Komitmen Perusahaan dan Kinerja Keuangan Inklusi

BPRS Al Hijrah Thayibah menunjukkan komitmen yang kuat dalam mendukung inklusi keuangan melalui penyediaan layanan keuangan syariah yang inklusif dan berkelanjutan. Ke depan, Bank akan terus meningkatkan kinerja keuangan inklusi dengan memperluas akses layanan, mengembangkan produk yang relevan, serta memperkuat kontribusi terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Perkembangan Laku Pandai

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Jumlah Agen Laku Pandai	-	-	-	-
b. Jumlah Kepemilikan Rekening Tabungan (Basic Saving Account)	-	-	-	-
c. Jumlah Kepemilikan Rekening Kredit yang melalui referral Agen Laku Pandai	-	-	-	-

Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan

Kinerja sosial BPRS Al Hijrah Thayibah dalam aspek ketenagakerjaan menunjukkan komitmen dalam pengelolaan sumber daya manusia yang berkelanjutan. Dengan didukung oleh tenaga kerja yang kompeten, lingkungan kerja yang inklusif, serta program pengembangan yang berkesinambungan, Bank optimis dapat terus meningkatkan kinerja organisasi sekaligus mendukung implementasi keuangan berkelanjutan secara menyeluruh.

Kinerja Aspek Sosial Terkait Inklusivitas Ketenagakerjaan Internal Bank

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Jumlah Pegawai Bank	26	26	21	-
Jumlah Direksi dan Komisaris (Total Jumlah Pria dan Wanita)	4	4	4	-
Jumlah Direksi dan Komisaris Pria	1	1	1	-
Jumlah Direksi dan Komisaris Wanita	3	3	3	-
Jumlah Pegawai Difable	-	-	-	-

Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat

Kinerja sosial BPRS Al Hijrah Thayibah terhadap masyarakat menunjukkan komitmen Bank dalam mendukung pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Melalui pembiayaan yang produktif, edukasi keuangan, serta dukungan terhadap kegiatan usaha yang ramah lingkungan, Bank berupaya memberikan nilai tambah bagi masyarakat sekaligus mendukung implementasi keuangan berkelanjutan.

Kinerja Aspek Sosial Terkait Dana Kegiatan Sosial Serta Keanggotaan Pada Asosiasi

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Realisasi Dana Untuk Kegiatan Sosial (Satuan Rupiah)	44.562.500	44.562.500	-	-
Jumlah Keanggotaan pada Asosiasi	2	2	1	-

4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

BPRS Al Hijrah Thayibah secara bertahap melakukan inovasi dan pengembangan produk serta layanan yang mendukung keuangan berkelanjutan, khususnya pada sektor pertanian, peternakan, perdagangan, dan UMKM. Produk pembiayaan dirancang untuk memberikan kemudahan akses, fleksibilitas pembayaran, serta mendukung peningkatan kapasitas usaha masyarakat.

Pada tahap awal implementasi, fokus Bank masih pada penguatan fondasi internal dan optimalisasi produk yang telah ada agar lebih selaras dengan prinsip keberlanjutan. Ke depan, Bank akan mengembangkan produk pembiayaan yang lebih berorientasi pada kegiatan usaha ramah lingkungan serta meningkatkan portofolio pembiayaan yang memberikan dampak positif bagi aspek sosial dan lingkungan.

Selain itu, inovasi juga dilakukan melalui peningkatan kualitas layanan dan kemudahan akses bagi nasabah guna mendukung inklusi keuangan dan keberlanjutan usaha Bank.

Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan

BPRS Al Hijrah Thayibah memastikan bahwa produk dan jasa yang ditawarkan kepada nasabah telah melalui proses evaluasi internal, termasuk penilaian risiko, kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, serta kesesuaian dengan prinsip syariah.

Pada tahun 2025, sebagian besar produk dan jasa Bank telah melalui proses evaluasi keamanan, sehingga Bank hanya memasarkan produk dan layanan yang telah teruji dari aspek keamanan dan kelayakan. Evaluasi tersebut juga mencakup penyampaian informasi risiko kepada nasabah serta pemilihan mitra kerja yang kredibel dan terpercaya.

Dengan demikian, BPRS Al Hijrah Thayibah berkomitmen untuk memberikan produk dan layanan yang aman, transparan, dan melindungi kepentingan nasabah.

Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan

Produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan BPRS Al Hijrah Thayibah memberikan dampak positif berupa peningkatan akses pembiayaan bagi masyarakat, khususnya UMKM, peningkatan kesejahteraan ekonomi, serta dukungan terhadap kegiatan usaha yang lebih ramah lingkungan. Selain itu, proses distribusi layanan yang lebih inklusif turut mendorong peningkatan literasi dan inklusi keuangan syariah.

Namun demikian, terdapat potensi dampak negatif, antara lain risiko pembiayaan pada usaha yang belum sepenuhnya memenuhi aspek lingkungan dan sosial, serta keterbatasan pemahaman nasabah terhadap prinsip keberlanjutan.

Untuk memitigasi hal tersebut, Bank menerapkan prinsip kehati-hatian melalui analisis pembiayaan yang mempertimbangkan aspek lingkungan dan sosial, melakukan edukasi kepada nasabah, serta memastikan transparansi informasi atas produk dan/atau jasa yang diberikan.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya

Tidak ada produk yang ditarik atas pertimbangan internal BPR SYARIAH AL HIJRAH THAYIBAH maupun perintah dari regulator (OJK).

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

BPR SYARIAH AL HIJRAH THAYIBAH belum melakukan survey kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan, namun di sepanjang tahun 2025 tidak ada komplain dari nasabah atau masyarakat terhadap produk dan jasa Bank yang merusak lingkungan hidup dan menimbulkan dampak negatif terhadap kesejahteraan masyarakat.

3. Profil Bank

Informasi Umum Perusahaan	
Nama Perusahaan	PT BPR Syariah Al Hijrah Thayibah
Alamat	Jl. Raya Kemantren nomor 26-27 Putuk Rejo, Kec. Jabung, Kab. Malang, Jawa Timur 65155
Nomor Telepon	0341 - 3054573
Email	alhijrahthayibah@gmail.com
Website	https://banksyariahalhijrah.com

Skala Usaha Bank

BPRS Al Hijrah Thayibah merupakan Bank Perekonomian Rakyat Syariah dengan skala usaha yang berfokus pada pelayanan masyarakat, khususnya sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di wilayah operasional Kabupaten Malang dan sekitarnya.

Per akhir tahun 2025, BPRS Al Hijrah Thayibah memiliki total aset dan total liabilitas yang mencerminkan kondisi keuangan Bank yang stabil dan terus berkembang seiring dengan pertumbuhan kegiatan usaha. Informasi rinci mengenai total aset dan liabilitas disajikan dalam laporan keuangan tahunan.

Produk dan Layanan

BPRS Al Hijrah Thayibah menyediakan produk dan layanan yang berfokus pada pembiayaan sektor produktif serta penghimpunan dana masyarakat.

Pada sisi **penyaluran dana**, Bank memiliki berbagai produk pembiayaan yang ditujukan untuk mendukung sektor pertanian, peternakan, perdagangan, dan UMKM, seperti pembiayaan untuk petani tebu, sayur, buah, peternak sapi, kambing, ayam, pedagang, hingga industri kecil. Produk pembiayaan ini dirancang dengan kemudahan proses, pencairan cepat, serta skema pembayaran yang fleksibel guna meningkatkan kapasitas usaha dan kesejahteraan nasabah.

Selain itu, Bank juga menyediakan pembiayaan konsumtif untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dengan skema angsuran yang ringan dan kompetitif.

Pada sisi **penghimpunan dana**, BPRS Al Hijrah Thayibah menyediakan berbagai produk simpanan, baik harian maupun berjangka, yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan

masyarakat seperti tabungan umum, persiapan hari raya, ibadah (haji/ umroh/ qurban), pendidikan, masa pensiun, serta simpanan berjangka dengan imbal hasil yang kompetitif.

Secara keseluruhan, produk dan layanan BPRS Al Hijrah Thayibah dirancang untuk mendukung inklusi keuangan, pemberdayaan ekonomi masyarakat, serta pengembangan usaha yang berkelanjutan.

Profil Singkat dan Nilai Keberlanjutan Bank

a. Visi Keberlanjutan

Menjadi Bank Syariah yang berperan aktif dalam mewujudkan pembiayaan peternak sapi perah

yang sehat, inklusif, dan berkelanjutan, guna meningkatkan skala usaha, kesejahteraan peternak sesuai prinsip syariah dan Keuangan Berkelanjutan.

b. Misi Keberlanjutan

1. Menyalurkan pembiayaan klaster peternak sapi perah yang sehat dan berkelanjutan dengan memperhatikan aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola sesuai prinsip syariah.
2. Mengendalikan risiko pembiayaan melalui penerapan tata kelola yang transparan, akuntabel, serta pengelolaan risiko sosial dan lingkungan, khususnya limbah ternak dan dampak perubahan iklim.
3. Meningkatkan inklusi dan literasi keuangan peternak sapi perah melalui komunikasi pembiayaan yang informatif serta penguatan kolaborasi dengan koperasi dan pemangku kepentingan terkait.

c. Keanggotaan Pada Asosiasi Regional hingga Nasional

Pada tahun 2025 BPR Syariah Al Hijrah Thayibah aktif dalam keanggotaan Pada Asosiasi Regional hingga Nasional yaitu Perbarindo dan Himbarisi

4.

Penjelasan Direksi

Penjelasan Direksi

Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Bank berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai keberlanjutan dengan menjadi Bank yang terpercaya dan unggul dalam memberikan kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Nilai keberlanjutan tersebut diimplementasikan melalui strategi utama dengan meningkatkan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang selaras dengan kebutuhan strategis, integrasi aspek sosial dan lingkungan hidup ke dalam pengelolaan risiko, serta peningkatan pertumbuhan portofolio kredit atau pembiayaan pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan, khususnya sektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Sektor UMKM merupakan usaha produktif yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria tertentu, dan memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia khususnya menyerap tenaga kerja dalam rangka meningkatkan kesejahteraan Masyarakat.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Pada tahun 2025, BPRS Al Hijrah Thayibah telah melaksanakan penerapan Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang telah disusun. Implementasi difokuskan pada penguatan aspek internal, peningkatan kesadaran pegawai, serta efisiensi operasional yang mendukung aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

Dari sisi **kinerja ekonomi**, Bank tetap menjaga pertumbuhan usaha melalui penyaluran pembiayaan kepada sektor produktif, khususnya UMKM, meskipun kontribusi pembiayaan berbasis kegiatan usaha berkelanjutan masih dalam tahap awal pengembangan.

Dari sisi **kinerja sosial**, Bank telah meningkatkan kesadaran dan kapasitas pegawai melalui sosialisasi keuangan berkelanjutan serta mendorong praktik kerja yang lebih efisien dan ramah lingkungan. Selain itu, pembiayaan yang disalurkan turut mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Dari sisi **kinerja lingkungan hidup**, Bank telah melaksanakan berbagai inisiatif seperti efisiensi penggunaan listrik, pengurangan penggunaan kertas, serta pengurangan penggunaan plastik dalam operasional sehari-hari.

Secara umum, pencapaian penerapan Keuangan Berkelanjutan pada tahun 2025 telah berjalan sesuai dengan target yang ditetapkan pada aspek internal dan operasional. Namun demikian, terdapat beberapa program yang belum tercapai secara optimal, antara lain pengembangan pembiayaan berbasis lingkungan melalui program biogas yang tidak dapat dilanjutkan akibat perubahan kebijakan dari mitra kerja. Selain itu, secara evaluasi, program tersebut belum memberikan hasil yang sebanding dengan biaya yang dikeluarkan.

Meskipun demikian, Bank telah menunjukkan pencapaian yang baik dalam membangun fondasi penerapan Keuangan Berkelanjutan, khususnya dalam penguatan tata kelola, kebijakan internal, serta budaya kerja yang mendukung keberlanjutan. Ke depan, BPRS Al Hijrah Thayibah akan melakukan penyesuaian strategi dan meningkatkan kolaborasi dengan mitra yang lebih sesuai guna mengoptimalkan implementasi Keuangan Berkelanjutan.

Strategi Pencapaian Target

Dalam rangka mencapai target penerapan Keuangan Berkelanjutan, BPRS Al Hijrah Thayibah menetapkan strategi yang terintegrasi dengan memperhatikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, serta kondisi internal dan eksternal Bank.

1. Pengelolaan Risiko Keuangan Berkelanjutan

BPRS Al Hijrah Thayibah menerapkan pengelolaan risiko secara komprehensif dengan mengintegrasikan aspek lingkungan dan sosial dalam proses bisnis, khususnya pada penyaluran pembiayaan. Bank melakukan analisis kelayakan pembiayaan dengan mempertimbangkan dampak usaha terhadap lingkungan dan masyarakat, serta memastikan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku.

Selain itu, Bank juga melakukan penguatan tata kelola melalui penyusunan kebijakan dan Standar Operasional Prosedur (SOP) Keuangan Berkelanjutan, serta melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk memitigasi risiko yang dapat timbul dari implementasi program keberlanjutan.

2. Pemanfaatan Peluang dan Prospek Usaha

BPRS Al Hijrah Thayibah memanfaatkan peluang pertumbuhan sektor UMKM sebagai fokus utama dalam pengembangan bisnis. Bank mengarahkan pembiayaan pada sektor produktif yang memiliki potensi memberikan dampak positif terhadap ekonomi masyarakat, termasuk sektor pertanian, peternakan, dan perdagangan.

Selain itu, Bank melihat adanya peluang pengembangan produk keuangan berkelanjutan yang berorientasi pada kegiatan usaha ramah lingkungan. Pengembangan ini dilakukan secara bertahap dengan mempertimbangkan kesiapan pasar, kapasitas internal, serta potensi kerja sama dengan mitra strategis.

3. Kondisi Eksternal yang Mempengaruhi Keberlanjutan

Dalam menjalankan strategi keberlanjutan, BPRS Al Hijrah Thayibah mempertimbangkan

kondisi eksternal yang dapat mempengaruhi kinerja Bank, antara lain:

Aspek ekonomi, seperti pertumbuhan sektor UMKM dan kondisi daya beli masyarakat,

Aspek sosial, termasuk tingkat kesadaran masyarakat terhadap pentingnya keberlanjutan dan inklusi keuangan,

Aspek lingkungan hidup, seperti meningkatnya perhatian terhadap isu lingkungan dan kebutuhan akan usaha yang lebih ramah lingkungan.

Selain itu, dinamika kerja sama dengan mitra eksternal juga menjadi faktor penting, sebagaimana pengalaman pada program pembiayaan berbasis lingkungan yang belum dapat dilanjutkan karena perubahan kebijakan mitra. Hal ini menjadi pembelajaran bagi Bank untuk lebih selektif dalam menjalin kerja sama ke depan.

Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Internal

1. Fokus Bisnis Bank

Fokus utama bisnis Bank yang masih didominasi pada pembiayaan sektor produktif umum, khususnya UMKM, menyebabkan **pengembangan pembiayaan berbasis lingkungan belum berjalan optimal**. Hal ini terlihat dari masih terbatasnya portofolio pembiayaan yang secara khusus dikategorikan sebagai kegiatan usaha berkelanjutan.

Selain itu, dari sisi implementasi program, terdapat kendala dalam pelaksanaan kerja sama eksternal, khususnya pada **program pembiayaan biogas yang direncanakan bekerja sama dengan KAN Jabung**. Program tersebut tidak dapat dilanjutkan karena adanya perubahan kebijakan dari pihak mitra (reshuffle unit dan penghentian kerja sama). Berdasarkan evaluasi internal, program tersebut juga dinilai belum memberikan hasil yang optimal dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan.

Dari sisi internal, tantangan lainnya meliputi:

Keterbatasan kapasitas dan pengalaman dalam pengembangan produk keuangan berkelanjutan,

Belum optimalnya integrasi aspek lingkungan dan sosial dalam proses bisnis pembiayaan,

Keterbatasan data dan sistem pendukung dalam mengidentifikasi dan mengklasifikasikan pembiayaan berkelanjutan.

Meskipun demikian, Bank telah melakukan berbagai upaya penguatan internal, seperti sosialisasi keuangan berkelanjutan, penyusunan SOP, serta penerapan efisiensi operasional sebagai langkah awal dalam mendukung implementasi keberlanjutan.

2. Operasional Bank

Kegiatan operasional Bank masih dalam tahap awal integrasi aspek keberlanjutan, sehingga implementasi program lebih banyak berfokus pada kegiatan internal seperti efisiensi energi, pengurangan kertas, dan perubahan perilaku kerja. Selain itu, implementasi program pembiayaan berbasis lingkungan belum optimal.

3. Kebijakan Internal

Pada tahap awal, kebijakan dan pedoman terkait keuangan berkelanjutan masih dalam proses penyusunan dan penyesuaian, sehingga belum sepenuhnya terintegrasi dalam seluruh aktivitas bisnis Bank.

4. Keahlian SDM Bank

Pemahaman dan pengalaman SDM dalam implementasi keuangan berkelanjutan masih terbatas, mengingat program ini merupakan tahap awal penerapan di lingkungan Bank.

5. Lainnya

Terdapat kendala dalam implementasi program berbasis kerja sama eksternal, khususnya pada program pembiayaan biogas yang tidak dapat dilanjutkan akibat perubahan kebijakan dari pihak mitra (KAN Jabung). Selain itu, hasil program dinilai belum sebanding dengan biaya yang dikeluarkan.

Upaya yang dilakukan

BPRS Al Hijrah Thayibah melakukan berbagai upaya untuk mengatasi tantangan internal dalam penerapan keuangan berkelanjutan, antara lain melalui penguatan kebijakan dan tata kelola dengan penyusunan SOP serta penerbitan kebijakan internal, peningkatan kapasitas SDM melalui sosialisasi dan peningkatan awareness pegawai, serta penerapan efisiensi operasional seperti penghematan energi, digitalisasi dokumen, dan pengurangan penggunaan plastik.

Selain itu, Bank juga melakukan evaluasi dan penyesuaian strategi terhadap program yang belum optimal, termasuk lebih selektif dalam menjalin kerja sama dengan mitra serta mempertimbangkan aspek efektivitas dan efisiensi dalam pelaksanaan program ke depan.

Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Eksternal

1. Kebijakan Pemerintah

Dari sisi eksternal, khususnya yang bersumber dari **kebijakan dan lingkungan regulasi**

pemerintah dan regulator, BPR SYARIAH AL HIJRAH THAYIBAH sering menghadapi dinamika yang tidak sederhana dalam menerapkan keuangan berkelanjutan. Walaupun arah kebijakan nasional mendorong praktik ESG (*Environmental, Social & Governance*) atau LST (Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola), penerjemahannya pada bank berskala kecil seperti BPR membutuhkan penyesuaian yang cukup besar.

Beberapa tantangan yang umum dirasakan antara lain berikut.

1. Perubahan dan perkembangan regulasi yang cepat.

Ketentuan mengenai keuangan berkelanjutan, pelaporan, maupun klasifikasi kegiatan hijau terus berkembang. BPR perlu waktu untuk memahami, menafsirkan, dan menyesuaikan proses internalnya.

2. Kebutuhan pelaporan yang semakin detail.

Permintaan data portofolio berkelanjutan sering memerlukan pemetaan sektor dan informasi debitur yang belum tentu tersedia. Bagi BPR dengan infrastruktur terbatas, ini menjadi beban tambahan.

3. Standar yang cenderung mengacu pada praktik bank umum.

Sebagian pedoman dirancang dengan asumsi kapasitas bank besar, sehingga implementasinya pada BPR memerlukan penyederhanaan atau interpretasi khusus.

2. Perekonomian Nasional, Regional, dan Global

Secara garis Besar BPR SYARIAH AL HIJRAH THAYIBAH menghadapi tantangan secara eksternal dan jika dipetakan menjadi hal-hal sebagai berikut sesuai pada gambaran pada masing-masing level di bawah ini.



Tingkat Nasional

Di tingkat nasional, isu utama biasanya berkaitan dengan struktur ekonomi dan kesiapan pelaku usaha.

Pertama, **ketergantungan pada sektor tertentu** yang belum sepenuhnya ramah lingkungan. Peralihan menuju praktik yang lebih hijau membutuhkan biaya dan waktu, sehingga permintaan pembiayaan berkelanjutan belum tumbuh cepat.

Kedua, **kesenjangan literasi dan kapasitas UMKM**. Sebagian besar pelaku usaha masih fokus pada keberlangsungan bisnis jangka pendek sehingga investasi pada teknologi atau proses yang lebih berkelanjutan belum menjadi prioritas.

Tingkat Regional (daerah/wilayah)

Pada level regional, variasi kondisi sosial ekonomi dan infrastruktur sangat memengaruhi.

Banyak daerah menghadapi **keterbatasan akses teknologi hijau**, minimnya konsultan atau lembaga pendukung, serta belum berkembangnya rantai pasok yang berkelanjutan.

Selain itu, **prioritas pembangunan daerah** sering masih berorientasi pada penciptaan lapangan kerja cepat, sehingga aspek lingkungan belum selalu menjadi pertimbangan utama.

Kualitas data dan pengawasan lingkungan antar daerah juga bisa berbeda, menyulitkan lembaga keuangan untuk melakukan penilaian yang seragam.

Tingkat Global

Di tingkat global, tekanan datang dari perubahan standar, pasar, dan risiko lintas negara.

Ada **peningkatan tuntutan terhadap transparansi dan standar ESG internasional**, yang terus berkembang dan memerlukan penyesuaian.

Fluktuasi ekonomi dunia, perubahan harga komoditas, dan risiko perubahan iklim menimbulkan **ketidakpastian investasi**.

Selain itu, muncul risiko **akses pendanaan internasional** yang semakin mensyaratkan kepatuhan pada prinsip keberlanjutan tertentu.

Secara keseluruhan, tantangan pada tiga level ini saling terkait. Kondisi global memengaruhi kebijakan nasional, lalu diterjemahkan secara berbeda di tiap daerah. Lembaga keuangan, termasuk BPR, berada di tengah dinamika tersebut.

3. Lainnya

1. **Ciri khas dan kematangan nasabah.** Sebagian besar debitur BPR datang dari kalangan usaha mikro dan kecil yang pemahaman lingkungannya masih terbatas. Banyak bisnis yang belum berizin, belum memiliki standar pengelolaan limbah, atau praktik kerja yang terdokumentasi dengan baik. Hal ini menyulitkan bank dalam mengumpulkan informasi untuk mengevaluasi aspek keberlanjutan.
2. **Pandangan dan penolakan dari pihak peminjam.** Persyaratan tambahan atau pertanyaan terkait pengaruh terhadap lingkungan dapat dianggap sebagai penghalang dalam mendapatkan pinjaman. Apabila tidak diatasi dengan tepat, hal ini berpotensi mengurangi ketertarikan calon debitur.

Upaya yang dilakukan

Untuk menghadapi tantangan eksternal dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan, BPR Syariah menempuh langkah seperti meningkatkan komunikasi dengan regulator, mengikuti forum industri/perbarindo, serta menerapkan prinsip kehati-hatian dengan pendekatan yang paling realistis sesuai kapasitas.

Berikut beberapa upaya yang lazim ditempuh oleh BPR SYARIAH AL HIJRAH THAYIBAH antara lain:

1. **Edukasi dan literasi kepada nasabah.**
BPR dapat melakukan sosialisasi sederhana mengenai praktik usaha yang lebih aman bagi lingkungan, manfaat legalitas, serta potensi efisiensi biaya. Pendekatan persuasif ini membantu mengurangi resistensi ketika bank mulai menanyakan aspek ESG.
2. **Pendampingan UMKM.**
Tidak cukup hanya meminta dokumen; bank membantu debitur memahami apa yang perlu diperbaiki. Misalnya arahan pengelolaan limbah sederhana, keselamatan kerja, atau cara memperoleh izin usaha.
3. **Membangun kemitraan lokal.**
Kerja sama dengan dinas pemerintah daerah, koperasi, komunitas UMKM, atau lembaga pendamping dapat membantu penyediaan informasi teknis dan pembinaan tanpa seluruh beban ada pada bank.
4. **Mengembangkan produk yang realistis dengan pasar.**
Daripada menunggu proyek hijau besar, BPR dapat mendorong pembiayaan yang berdampak sederhana namun nyata, seperti pembiayaan terhadap Kegiatan UMKM, efisiensi energi, pertanian ramah lingkungan, atau pengurangan limbah.
5. **Peningkatan komunikasi dengan regulator.**
Melalui forum industri atau asosiasi, BPR dapat memperoleh klarifikasi, berbagi praktik baik, serta menyampaikan kendala lapangan sehingga implementasi lebih sesuai dengan kapasitas.

6. **Penyederhanaan persyaratan.**

Agar tidak menghambat minat debitur, bank dapat menggunakan *checklist* atau klasifikasi risiko yang proporsional terhadap skala usaha.

7. **Penguatan reputasi dan komunikasi publik.**

Dengan menunjukkan komitmen pada pembiayaan yang bertanggung jawab, bank dapat membangun kepercayaan masyarakat dan menarik nasabah yang sejalan.

5. Tata Kelola Keberlanjutan

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Penerapan Keuangan Berkelanjutan di BPRS Al Hijrah Thayibah dilaksanakan melalui struktur tata kelola yang melibatkan Direksi, Dewan Komisaris, serta seluruh unit kerja terkait sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing.

Peran Direksi

Direksi bertanggung jawab atas perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan implementasi Keuangan Berkelanjutan. Direksi memastikan bahwa Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) disusun dan dilaksanakan sesuai dengan strategi bisnis Bank, serta melakukan evaluasi secara berkala terhadap pencapaian program.

Peran Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan fungsi pengawasan terhadap pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan serta memberikan arahan dan persetujuan atas kebijakan strategis yang ditetapkan oleh Direksi, termasuk dalam implementasi RAKB.

Peran Unit Kerja dan Pejabat Terkait

Pelaksanaan operasional Keuangan Berkelanjutan melibatkan seluruh unit kerja dengan pembagian tugas sebagai berikut:

Divisi Bisnis bertanggung jawab dalam penyusunan RAKB serta pengembangan kegiatan usaha yang mendukung keuangan berkelanjutan,

Divisi Operasional melaksanakan dan mendokumentasikan kegiatan yang berkaitan dengan program keberlanjutan,

Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko melakukan pengawasan, review, serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan mitigasi risiko terkait aspek lingkungan dan sosial,

Divisi Dana dan Jasa mengembangkan produk dan layanan yang mendukung keuangan berkelanjutan,

Divisi Teknologi Informasi mendukung sistem dan pelaporan yang berkaitan dengan implementasi keuangan berkelanjutan,

Divisi Sumber Daya Manusia meningkatkan kapasitas pegawai melalui pelatihan dan pengembangan,

Divisi Umum mendukung efisiensi operasional serta implementasi program ramah lingkungan

di lingkungan kerja.

Peran Pegawai

Seluruh pegawai berperan dalam mendukung implementasi Keuangan Berkelanjutan melalui penerapan kebijakan internal, efisiensi penggunaan sumber daya, serta pelaksanaan aktivitas kerja yang memperhatikan aspek lingkungan dan sosial.

Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal

Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Jumlah Unit Kerja yang menangani Keuangan Berkelanjutan dan Pengendalian Risiko Iklim	-	-	-
Jumlah SPO Manajemen Risiko terkait Keuangan Berkelanjutan	-	-	-

Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

Program Pengembangan Bagi Internal Bank Pada Setiap Level Jabatan

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Dewan Komisaris	-	-	-
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Direksi	-	-	-
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pejabat Eksekutif	-	-	-
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pegawai	2	2	-

Menyelenggarakan sosialisasi mengenai konsep dasar Keuangan Berkelanjutan

Pada tahun 2025, Perusahaan telah melakukan sosialisasi tentang konsep dasar keuangan berkelanjutan bagi semua karyawan. Sosialisasi ini dilakukan secara internal melalui penyampaian materi pada pertemuan daily review meeting (DRM).

Sebagai tindak lanjut, pegawai mulai memahami dan menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan dalam aktivitas kerja sehari-hari seperti menghemat energi, menggunakan sumber daya secara efisien, serta mendukung kebijakan ramah lingkungan.

Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Bank berupaya untuk mengintegrasikan pengelolaan risiko terkait aspek lingkungan dan sosial dalam manajemen risiko Bank, melalui penyusunan kebijakan perkreditan maupun prosedur terkait portofolio produk yang termasuk dalam Kategori Usaha Berkelanjutan (KUB). Kebijakan dan prosedur tersebut telah menjadi bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan Bank yang ditargetkan dapat tersedia pada tahun 2025.

Untuk memastikan setiap program dapat dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan, Bank akan melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala.

Keterlibatan dan Penjelasan Terkait Pemangku Kepentingan

Pemegang Saham

Dalam penerapan **keuangan berkelanjutan**, peran pemegang saham di BPR SYARIAH AL HIJRAH THAYIBAH menentukan arah strategis BPR melalui kewenangan dalam RUPS, penetapan target kinerja, Tingkat komitmen pemegang saham BPR Digital yang tinggi mendorong BPR SYARIAH AL HIJRAH THAYIBAH untuk lebih disiplin melaksanakan Keuangan Berkelanjutan.

Pemerintah

Peran pemerintah dalam penerapan **keuangan berkelanjutan di Bank Perekonomian Rakyat Syariah (BPRS)** penting karena pemerintah bertindak sebagai pembuat kebijakan, regulator, sekaligus penggerak ekosistem pembangunan ekonomi. Melalui peran ini, pemerintah dapat menciptakan lingkungan yang memungkinkan BPR SYARIAH AL HIJRAH THAYIBAH menerapkan prinsip keberlanjutan secara efektif tanpa mengabaikan kelangsungan usaha dan prinsip kehati-hatian.

Otoritas

OJK menerbitkan panduan teknis, contoh praktik, serta klasifikasi kegiatan usaha yang mendukung keberlanjutan. Materi ini membantu BPR SYARIAH AL HIJRAH THAYIBAH menerjemahkan konsep ESG ke dalam prosedur operasional sehari-hari.

Akademisi

1. Dalam penerapan **keuangan berkelanjutan**, BPR SYARIAH AL HIJRAH THAYIBAH menambah pengetahuan dan referensi dari para akademisi yang akan dijalankan bank sehingga memiliki pendasaran ilmiah dan dapat terus disempurnakan.
2. Akademisi juga menghasilkan riset dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan yang dapat menjadi rujukan bagi BPR SYARIAH AL HIJRAH THAYIBAH dalam menyusun kebijakan.

Praktisi

BPR SYARIAH AL HIJRAH THAYIBAH juga melakukan *sharing experience* dengan praktisi perbankan yang lebih awal dan berpengalaman dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan. Diharapkan Pengalaman dari bank atau lembaga lain membantu BPR SYARIAH AL HIJRAH THAYIBAH memahami pendekatan yang sudah terbukti berhasil, termasuk cara sederhana mengintegrasikan ESG tanpa membebani operasional.

Pegawai

Dalam penerapan **keuangan berkelanjutan** di BPR SYARIAH AL HIJRAH THAYIBAH, pegawai merupakan pelaku utama yang menentukan apakah kebijakan dapat berjalan atau hanya menjadi dokumen. Direksi dapat menetapkan strategi, namun pelaksanaan sehari-hari berada di tangan account officer, analis kredit, petugas operasional, manajemen risiko, hingga fungsi pendukung lainnya.

Nasabah

Dalam penerapan **Keuangan Berkelanjutan**, nasabah bukan hanya penerima Pembiayaan ataupun Deposita, tetapi juga partner yang menentukan dampak nyata dari kegiatan bank terhadap ekonomi, sosial, dan lingkungan. Apa yang dilakukan nasabah setelah memperoleh kredit pada akhirnya membentuk kualitas portofolio keberlanjutan di BPR SYARIAH AL HIJRAH THAYIBAH.

Umpan Balik

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah sekaligus penerapan evaluasi BPR SYARIAH AL HIJRAH THAYIBAH yang bertujuan meningkatkan kualitas Laporan di masa mendatang, BPR SYARIAH AL HIJRAH THAYIBAH menyediakan Lembaran Umpan Balik di bagian akhir Laporan Keberlanjutan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

BPR SYARIAH AL HIJRAH THAYIBAH memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan, dan investor serta siapa saja yang memberikan umpan balik (*feedback*) mengenai laporan keberlanjutan ini dengan menghubungi nomor 0341 - 3054573

Bagi BPR/BPRS dengan modal inti kurang dari Rp 50 Milyar penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 ini merupakan yang kedua kalinya. Untuk Laporan Keberlanjutan sebelumnya belum mendapatkan umpan balik dari pemangku kepentingan, meskipun demikian Bank akan terus melakukan perbaikan agar dapat memberikan informasi yang jelas dan bermanfaat bagi segenap pembaca.

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN
2025 PT BPR SYARIAH AL HIJRAH
THAYIBAH**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2025 telah disusun sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Malang, 30 April 2026

PT BPR SYARIAH AL HIJRAH THAYIBAH

Disetujui oleh,



Yudhi Santoso
Direktur Kepatuhan

Disiapkan oleh



Mira Ayu
SE DCR & Accounting

SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan aset strategis yang memegang peranan vital dalam menjaga keberlangsungan operasional serta mendorong pencapaian target korporasi. Kualitas, kompetensi, dan integritas setiap individu di dalam organisasi menjadi pilar utama bagi Perseroan untuk menghadirkan layanan perbankan yang kredibel dan berorientasi pada kemakmuran nasabah. Sejalan dengan hal tersebut, Bank Syariah Al Hijrah Thayibah berkomitmen penuh pada pengembangan potensi insani secara profesional agar selaras dengan nilai-nilai syariah dan visi strategis perusahaan.

Per 31 Desember 2025, Bank Syariah Al Hijrah Thayibah didukung oleh 26 orang personel yang berdedikasi. Komposisi tenaga kerja tersebut terdiri dari 4 pegawai tetap dan 22 pegawai tidak tetap. Berdasarkan tingkat pendidikan, mayoritas SDM Perseroan merupakan lulusan sarjana yang mencakup 19 orang lulusan S1, 1 orang lulusan D3, 5 orang lulusan SMA/SMK, dan 1 orang lulusan SD.

Distribusi fungsional tenaga kerja Perseroan berfokus pada efektivitas organisasi dengan 8 orang di divisi Pemasaran (yang terbagi menjadi 5 orang di fungsi Penyaluran dan 3 orang di fungsi Penghimpunan), sementara 18 orang lainnya menjalankan fungsi Pelayanan dan operasional pendukung. Komposisi ini mencerminkan langkah terukur Perseroan dalam memperkuat struktur internal guna memastikan pertumbuhan bisnis yang sehat serta kualitas layanan yang berkelanjutan bagi masyarakat.

Karyawan Berdasarkan Pendidikan Tahun 2025

Pendidikan	TETAP	Tidak Tetap	TOTAL
S1	4	15	19
D3	0	1	1
SMA/SMK	0	5	5
SD	0	1	1
Jumlah			26

Karyawan Berdasarkan Divisi Tahun 2025

Pendidikan	TETAP	Tidak Tetap	TOTAL
Pemasaran	0	0	0
Penyaluran	2	3	5
Penghimpunan	1	2	13
Layanan			
Lainnya	1	17	18
Jumlah			26

Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin 2025

Jenis Kelamin	TOTAL
Laki-Laki	15
Perempuan	10
Jumlah	26

Karyawan Berdasarkan Usia Tahun 2025

≤25	>25-35	>35-45	TOTAL
5	17	3	1
Jumlah			26

Adapun implementasi RAKB 2025 sebagai berikut :

1. Penyelenggaraan sosialisasi tentang konsep dasar Keuangan Berkelanjutan

Pada tahun 2025, Perusahaan telah melaksanakan sosialisasi mengenai konsep dasar keuangan berkelanjutan kepada seluruh pegawai. Sosialisasi ini dilakukan secara internal dan dilaksanakan melalui penyampaian materi saat daily review meeting (DRM)

Sebagai tindak lanjut, pegawai mulai memahami dan menerapkan prinsip keuangan keberlanjutan dalam aktivitas kerja sehari – hari seperti penghematan energi, penggunaan sumber daya secara efisien, serta dukungan terhadap kebijakan ramah lingkungan.

2. Pembuatan Surat Edaran mengenai pemeliharaan dan menjaga lingkungan

Perusahaan telah menerbitkan Surat Edaran terkait pemeliharaan dan penjagaan lingkungan. Surat Edaran tersebut diimplementasikan secara nyata melalui kebiasaan kerja pegawai, antara lain menjaga kebersihan ruang kerja, mematikan lampu dan perangkat elektronik saat tidak digunakan serta menjaga area kantor tetap rapi dan tertib. Kebijakan ini menjadi pedoman perilaku pegawai dalam mendukung lingkungan kerja yang berkelanjutan

3. Efisiensi Penggunaan Listrik

Perusahaan menerapkan langkah – langkah efisiensi penggunaan Listrik melalui pengendalian pemakaian energi di lingkungan kantor. Implementasi nyata dari kebijakan ini antara lain mematikan lampu, pendingin ruangan dan peralatan elektronik di luar jam operasional, serta tidak menyalakan neon box kantor setelah jam operasional berakhir. Kebijakan tersebut diterapkan secara konsisten sehingga memberikan dampak nyata berupa penghematan biaya Listrik sebesar Rp 500 ribu – 1 juta rupiah per bulan

4. Mengurangi Penggunaan Kertas

Perusahaan mengimplementasikan pengurangan penggunaan kertas melalui optimalisasi dokumen digital, penggunaan email dan aplikasi internal untuk penyampaian laporan (Spreadsheet) serta pembatasan pencetakan dokumen fisik. Dalam praktiknya Sebagian besar laporan internal dan administrasi telah disampaikan secara digital seperti permintaan dokumen by PDF

5. Penyusunan SOP Implementasi Keuangan Berkelanjutan

Perusahaan telah Menyusun dan menetapkan SOP Implementasi Keuangan Berkelanjutan. SOP ini telah diterapkan sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan operasional, termasuk pengelolaan sumber daya, efisiensi energi dan pengurangan limbah. Keberadaan SOP ini memastikan bahwa penerapan Keuangan Berkelanjutan dilakukan secara konsisten dan terarah di seluruh unit kerja.

6. Penggunaan wadah minum yang ramah lingkungan

Dalam langkah mengimplementasikan kebijakan penggunaan wadah minum yang ramah lingkungan Sebagian besar pegawai telah membawa tumbler pribadi ke kantor dan mengurangi konsumsi air minum dalam kemasan plastic sekali pakai. Kebiasaan ini berdampak pada penurunan penggunaan air minum kemasan di lingkungan kerja serta mendukung pengurangan limbah plastik

PT BPR SYARIAH AL HIJRAH THAYIBAH
JL. RAYA KEMANTREN NO.26-27 KEC. JABUNG, KAB.
MALANG
Website: <https://banksyariahalhijrah.com/>. Telepon: 0341-

Terima kasih atas kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) PT BPR SYARIAH AL HIJRAH THAYIBAH ini. Guna meningkatkan kualitas dan kelengkapan Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang kami berharap kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan di bawah ini, dan mengirimkannya kembali kepada kami.

1. Laporan Keberlanjutan ini telah menyediakan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan PT BPR SYARIAH AL HIJRAH THAYIBAH dalam pemenuhan kewajiban terhadap pengaturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Bank.

☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

2. Materi Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai aspek kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan hidup pada PT BPR SYARIAH AL HIJRAH THAYIBAH.

☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

3. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap.

☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

4. Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang.

☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

5. Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.

☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

6. Laporan Keberlanjutan ini menarik dan mudah dibaca.

☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

7. Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan di masa mendatang?

.....
.....

8. Mohon berikan saran dan komentar terhadap Laporan Keberlanjutan ini.

.....
.....

Profil Anda

Nama :
Pekerjaan :
Institusi/Perusahaan :
Kontak (telepon, *e-mail*) :

Kategori Pemangku Kepentingan

☐ Pemerintah ☐ Nasabah ☐ Karyawan ☐ Mitra Usaha
☐ Media ☐ Masyarakat ☐ LSM ☐ Lain-Lain

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirim ke:

PT BPR SYARIAH AL HIJRAH THAYIBAH
JL. RAYA KEMANTREN NO.26-27 KEC. JABUNG, KAB. MALANG
Telepon : 0341-3054573
Website : <https://banksyariahalhijrah.com/>
E-mail : alhijrahthayibah@gmail.com